



IPB University
— Bogor Indonesia —

Wisuda-ku

Program Pendidikan Sarjana, Magister dan Doktor
Tahap VII Tahun Akademik 2024/2025



SAMBUTAN REKTOR



Assalamu'alaikum wr.wb.

Kepada para wisudawan yang berbahagia, atas nama pribadi, pimpinan dan seluruh sivitas akademika IPB University, saya menyampaikan ucapan selamat atas keberhasilan menyelesaikan pendidikan. Ucapan selamat juga saya sampaikan kepada keluarga dan handai taulan yang senantiasa memberikan

dukungan kepada para lulusan.

Pada hari Kamis, tanggal 25 Juni 2025, IPB University kembali mewisuda 800 lulusannya sebagai sumberdaya manusia yang berkualitas dan siap membangun sektor pertanian dalam arti luas. Saatnya kini kita harus mampu menggali keunikan sumberdaya kita sebagai sumber-sumber pengetahuan baru yang harus kita sistematisasi menjadi ilmu pengetahuan baru. Dengan demikian, suatu saat kelak kita akan menjadi produsen ilmu pengetahuan, dan bukan konsumen ilmu pengetahuan sebagaimana sekarang ini.

Dengan status sebagai produsen ilmu pengetahuan, maka IPB University akan menjadi milik dunia. Oleh karena itu, saya mengajak para dosen, peneliti, mahasiswa, dan alumni IPB University untuk terus-menerus dan serius mengembangkan riset, publikasi ilmiah, dan inovasi dengan semangat baru, yakni semangat untuk menginspirasi dunia, semangat untuk memberi sesuatu untuk dunia, dan semangat untuk andil dalam perubahan dunia.

Dengan semangat itulah, maka keseharian kita akan lebih diwarnai dengan aktivitas upload dan bukan download.

Seringnya kita meng-upload atau mengunggah akan menjadi bukti bahwa kita memiliki mental memberi dan menginspirasi sehingga keberadaan kita benar-benar memberi manfaat. Sebagaimana Hadits Nabi Muhammad SAW, sebaik-baik manusia adalah yang mampu memberi manfaat untuk orang lain. Karena itu tonggak capaian local global connectivity kita harapkan bisa dicapai pada tahun 2025.

Keberadaan alumni sebuah perguruan tinggi memiliki peran strategis, salah satunya terkait dengan daya saing lulusan. Selain itu, hasil kerja prestasi alumni mencerminkan hasil pendidikan selama belajar di IPB University. Alumni IPB University jika sudah masuk ke dunia kerja, ataupun profesional terkenal cukup baik, berprestasi, ulet, dan mau bekerja keras. Oleh karenanya, keberadaan alumni sangatlah penting. Alumni merupakan partner yang penting dan strategis dalam membangun bangsa dan negara pada umumnya dan membangun IPB University khususnya.

Saya sangat mengharapkan agar alumni IPB University dapat terus meningkatkan dan mengembangkan kerja sama yang telah ada untuk kemajuan almamater. Untuk diketahui bahwa sampai dengan wisuda pada tahap ini, IPB University telah memiliki 194.860 orang alumni. Kepada seluruh lulusan pada hari ini saya ucapkan selamat bergabung dengan Himpunan Alumni IPB agar dapat semakin kuat dan kompak dengan semangat 'Satu Hati Satu IPB Demi Membangun IPB University dan Indonesia' secara konkrit dan nyata di bidang pertanian.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan petunjuk dan kekuatan kepada kita semua untuk menunaikan amanah yang diberikan kepada kita masing-masing dalam menempuh hari-hari mendatang menyongsong kejayaan IPB dan Bangsa Indonesia.

ALAMAT REDAKSI

Direktorat Kerjasama, Komunikasi, dan Pemasaran
Gedung Andi Hakim Nasoetion, Rektorat Lt. 1,
Kampus IPB Dramaga Telp: (0251) 8425635,
Email: humas@apps.ipb.ac.id

SUSUNAN REDAKSI

Penanggung Jawab: Alfian Helmi Pimpinan Redaksi: Siti Nuryati Redaktur
Pelaksana: Harris Budilaksono Editor: Rizki Maha Putra Reporter: Dedeh Hartati,
Dimas Ramdhani, Asep Sumantri, Mutiara Laila, Fajar Fotografer: M Rifqi Wahyudi,
Rafli Baskara, Bambang Andriyanto Layout: M Rifki Ihsan

Rektor IPB University Dorong Wisudawan Jadi Pemimpin Masa Depan, Sebut Dua Sosok Inspiratif Ini



IPB University kembali mewisuda 800 lulusan dalam prosesi Wisuda Tahap VII Tahun Akademik 2024/2025, yang meliputi jenjang Doktor, Magister, dan Sarjana. Acara berlangsung di Grha Widya Wisuda (GWW), Kampus IPB Dramaga, Rabu (25/6).

Dalam pidato wisudanya, Rektor IPB University, Prof Arif Satria, menyampaikan pesan tentang pentingnya menjadi pemimpin perubahan yang memberikan manfaat berkelanjutan bagi masyarakat.

“Lulusan IPB University tidak cukup hanya menjadi pengikut, apalagi sekadar penonton atau penentang perubahan, tetapi harus menjadi penggerak perubahan yang berdampak luas dan positif,” ujarnya.

Prof Arif mengangkat kisah dua sosok inspiratif sebagai contoh pemimpin perubahan sejati yang bisa jadi teladan lulusan: Kasim Arifin dan Kiryono.

Pada tahun 1964, Kasim Arifin melakukan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Waimital, Maluku. Selama pengabdianya, alumnus IPB University ini membangun irigasi, membantu petani miskin meningkatkan hasil pertanian dan peternakan, serta

mendirikan sekolah dan tempat ibadah. Hingga kini, kontribusinya masih dirasakan masyarakat, menjadikan Kasim dikenang sebagai “pahlawan desa”.

Di masa kini, Kiryono dari Desa Cibulao menjadi contoh pemimpin perubahan di tingkat akar rumput. Dengan pendampingan dari Pusat Pengkajian dan Pengembangan Wilayah (P4W) IPB University, ia berhasil mengubah pola pikir masyarakat dari perambah hutan menjadi pelaku ekonomi berkelanjutan melalui budi daya kopi.

Berkat kerja kerasnya, Cibulao kini dikenal sebagai salah satu penghasil kopi berkualitas nasional. Belum lama ini, IPB University pun memberikan “golden ticket” kepada anak-anak desa untuk melanjutkan pendidikan tinggi sebagai upaya mengentaskan kemiskinan.

“Pemimpin sejati bukan hanya mampu memimpin dirinya sendiri dan orang lain, tetapi juga mampu memimpin perubahan dan masa depan,” ujar Prof Arif.

Lebih lanjut, ia mengajak para wisudawan untuk memiliki future mindset, mengembangkan learning agility, serta memperkuat karakter dan integritas.

“Kemampuan mungkin akan membawa seseorang ke puncak, tetapi karakterlah yang akan membuatnya bertahan di sana,” tegasnya.

Di samping itu, sebagai bagian dari komitmen terhadap keberlanjutan dan peningkatan daya saing lulusan, IPB University menyiapkan program onboarding untuk alumni yang belum mendapat pekerjaan setelah enam bulan wisuda. “Tujuannya agar skill alumni tetap relevan dengan kebutuhan zaman,” ungkapnya.

Mengakhiri pidato, Prof Arif memberikan kabar baik bahwa pada 2025, IPB University menempati peringkat 49 dunia dan peringkat 10 di Asia dalam bidang pertanian dan kehutanan, serta masuk peringkat 399 dunia secara keseluruhan versi QS WUR. Baginya, capaian ini menjadi kebanggaan sekaligus tanggung jawab besar bagi seluruh alumni IPB University.

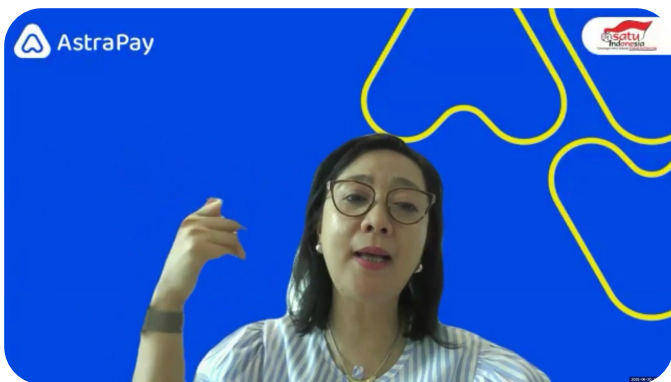
Dalam momen itu, Ir Ali Fatoni, Dewan Pembina Alumni Bisnis Cendekia dan Aksi Relawan Mandiri, juga mengajak alumni IPB University untuk menjadikan ilmu dan pengalaman yang telah diperoleh sebagai bekal untuk memberikan kebermanfaatan yang luas kepada masyarakat.

“Wisuda merupakan babak baru dalam kehidupan kita. Kita telah dibekali ilmu dan pengalaman yang luas. Kita dipersiapkan menjadi pemimpin yang profesional, berintegritas, inovatif, dan memiliki daya saing tinggi,” ujar Ali Fatoni.

Menurutnya, wisudawan harus tampil sebagai agen perubahan yang positif dan berkelanjutan dalam menjawab berbagai tantangan dan permasalahan yang dihadapi masyarakat. (AS)



Hadapi Dunia Kerja yang Dinamis, IPB University Dorong Lulusan Bangun Softskill, Networking, dan Ketangguhan Karier



Dunia kerja yang semakin kompleks dan dinamis menuntut lulusan perguruan tinggi untuk tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga memiliki softskill, kemampuan berjejaring, serta ketangguhan dalam menghadapi perubahan.

Wakil Rektor IPB University bidang Konektivitas Global, Kerjasama, dan Alumni, Prof Iskandar Z Siregar, mengatakan bahwa kemampuan negosiasi dan membangun jejaring sebagai bekal dalam dunia kerja masa kini.

“Kebutuhan dunia kerja ke depan sangat tinggi. Kita berharap pertumbuhan ekonomi akan terus berkembang dengan model usaha baru. IPB University tentunya berharap para lulusan mampu bersaing untuk mendapatkan pekerjaan awal yang sesuai dan menjanjikan prospek karier ke depan yang baik,” ucapnya saat memberikan sambutan Studium Generale Wisuda Tahap VII 2024/2025 melalui Zoom (20/6).

Prof Iskandar juga berharap, para lulusan IPB University dapat terus tumbuh menjadi insan yang tidak hanya sukses secara pribadi, tetapi juga memberi kontribusi nyata bagi masyarakat dan bangsa.

CEO Astrapay yang juga alumnus IPB University, Rina Apriana, membagikan pengalamannya yang dimulainya dari nol, layaknya para lulusan baru hari ini. Ia mendorong perlunya eksplorasi minat serta penguatan pola pikir yang positif.

“Dunia kerja dan dunia kuliah itu sangat berbeda. Di dunia kerja, kita dibayar untuk berkontribusi, bukan untuk belajar saja. Harus ada mindset bahwa kita profesional yang bertanggung jawab,” imbuhnya.

Rina juga mengingatkan akan membangun kredibilitas dan koneksi sejak dini, agar di tahap karier selanjutnya bisa memiliki posisi yang kuat baik secara profesional maupun pribadi. Menurutnya, lima tahun pertama merupakan fase penting untuk menemukan dan memperkuat jalur karier.

“Setelah pengalaman lima tahun, kita mulai membangun kredibilitas, personal branding, dan mulai memimpin tim. Tahap ini juga sering bersamaan dengan perencanaan keluarga dan keuangan,” jelasnya.

Sementara itu, Procurement Manager Reckitt Benckiser yang juga alumnus IPB University, Lunar Parisa, menjelaskan bahwa lanskap dunia kerja berubah semakin cepat dan tidak menentu. Untuk itu, ia mengajak lulusan untuk memahami perubahan ini yang ditandai oleh ketidakpastian, tekanan emosional, serta disrupsi digital.

“Perubahan ini adalah hal baru yang sekarang menjadi normal. Perusahaan kami pun terus bertransformasi, termasuk memanfaatkan platform seperti TikTok untuk penjualan. Ini menuntut generasi baru untuk siap menghadapi ekosistem yang berbeda,” katanya.

Menurutnya, munculnya pola belanja impulsif, berkembangnya microbrand, serta dominasi kanal digital seperti social commerce, menuntut kesiapan mental dan adaptabilitas tinggi dari para lulusan.

“People adalah kunci. Artificial intelligence (AI) hanya alat. Yang tetap harus disiapkan adalah karakter dan tanggung jawab menghadapi risiko dan peluang dari setiap perubahan,” tuturnya. (dr)



Muhammad Rifqi Shafari

Lulusan Terbaik Fakultas Pertanian

IPK: 3,88

Lulus dari SMAN 2 Cibinong. Saya bersyukur bisa lolos seleksi Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN) dan diterima di Fakultas Pertanian IPB University. Memilih Program Studi Proteksi Tanaman, saya tertarik untuk membantu masyarakat dan dunia pertanian melalui pembelajaran terhadap interaksi antara makhluk hidup yang ada di lingkungan pertanian.

Bagi saya, kuliah di IPB University sangat menantang dengan segala tuntutan akademisnya. Meski demikian, ini cukup menyenangkan bagi saya karena dibimbing oleh dosen dan teman-teman yang suportif

dan saling mendorong untuk menciptakan kompetisi dalam kegiatan belajar mengajar.

Selama kuliah, tantangan terbesar bagi saya adalah mengatur waktu antara tugas kuliah yang diberikan dan memberikan hasil terbaik dalam waktu yang singkat.

Setelah lulus, saya berencana mengejar karier dalam bidang riset tentang hama dan penyakit tanaman atau konsultasi pertanian, khususnya dalam bidang pertanian berkelanjutan.





Marsha Fitri Tania

Lulusan Terbaik Fakultas Perikanan & Ilmu Kelautan

IPK: 3,84

Kuliah di IPB University memberikan pengalaman yang sangat berharga. Kurikulum pendidikan yang berkualitas, lingkungan kampus yang asri, dan berbagai kegiatan mahasiswa menjadikan masa kuliah sebagai wadah untuk pengembangan diri secara akademik dan nonakademik.

Selama kuliah, saya sempat mengalami beberapa kesulitan, terutama mengenai manajemen waktu dan penyesuaian diri dengan lingkungan baru. Dunia perkuliahan terasa jauh lebih dinamis dibanding masa sekolah. Di awal-awal, saya cukup kewalahan membagi waktu antara kuliah, tugas, kegiatan kepanitiaan, dan urusan pribadi.

Bertemu dengan teman-teman dari berbagai daerah dengan budaya dan kebiasaan yang berbeda juga jadi tantangan tersendiri. Saya butuh waktu untuk dapat memahami perbedaan karakter mereka. Seiring waktu, saya mulai belajar mengatur prioritas, menyusun jadwal dengan lebih teratur, dan mencoba lebih terbuka dalam menjalin hubungan sosial.

Saya memilih Program Studi Teknologi dan Manajemen Perikanan Tangkap karena tertarik pada bidang kelautan dan perikanan, terutama dalam pengelolaan sumber daya perikanan yang berkelanjutan.

Sektor ini memiliki potensi besar di Indonesia, mengingat negara kita adalah negara maritim dengan kekayaan laut yang melimpah. Potensi ini memerlukan pengelolaan yang optimal. Karena itu, saya ingin berkontribusi dalam pengelolaan perikanan tangkap yang berkelanjutan sehingga dapat memberi manfaat jangka panjang bagi masyarakat dan lingkungan.

Selama menjalani masa kuliah, saya aktif terlibat dalam berbagai kegiatan kepanitiaan. Saya pernah berperan sebagai Co-Fasilitator 7 Habits dalam Masa Pengenalan Kampus Mahasiswa Baru (MPKMB). Saat itu, tugas utama saya memberikan pendampingan dan mentoring kepada mahasiswa baru agar dapat beradaptasi dengan baik di lingkungan kampus.

Setelah lulus dari IPB University, saya ingin terus mengembangkan diri sesuai minat dan potensi saya. Ilmu yang dipelajari selama kuliah tetap menjadi bekal berharga dalam cara berpikir, menyelesaikan masalah, dan beradaptasi. Ke depan, saya terbuka untuk mengeksplorasi berbagai peluang, termasuk di luar jalur akademik yang saya tempuh, selama itu memberi ruang untuk belajar dan berkontribusi secara nyata.



Diva Aulia Azzahra

Lulusan Terbaik Fakultas Peternakan

IPK: 3,81

Saya masuk IPB University melalui jalur Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN), setelah lulus dari SMAN 1 Leuwiliang pada tahun 2020. Berkuliah di IPB University merupakan salah satu keputusan terbaik dalam hidup saya. Saya dapat belajar dari dosen-dosen terbaik di bidangnya dan dapat membangun koneksi hingga tingkat internasional.

Terdapat banyak tantangan selama berkuliah di IPB University, terutama tantangan untuk menjadi pembelajar yang adaptif agar dapat menyeimbangkan prestasi akademik dan nonakademik.

Saya tertarik memilih Program Studi Nutrisi dan Teknologi Pakan karena jurusan ini menawarkan kesempatan untuk mempelajari ilmu nutrisi ternak,

bahkan hingga ke luar negeri. Selama berkuliah, saya mendapatkan beasiswa dari Charoen Pokphand Foundation Indonesia dan aktif menjadi pengurus Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) Fakultas Peternakan selama 2021–2023.

Menjadi mahasiswa Nutrisi dan Teknologi Pakan memberikan kesempatan bagi saya untuk mengikuti Student Exchange di Hiroshima University, Jepang melalui Asian International Mobility for Students (AIMS) Program. Saya juga mengikuti Poultry Excursion di Thailand melalui Charoen Pokphand Best Student Appreciation (CPBSA). Setelah ini, saya berencana melanjutkan pendidikan pascasarjana dan berkarier menjadi peneliti.





Taufik Ramdhan

Lulusan Terbaik Fakultas Kehutanan dan Lingkungan

IPK: 3,67

Setelah menempuh studi di SMAN 3 Sumedang, saya diterima di IPB University melalui Jalur Ketua OSIS. Sebelumnya, saya sempat gagal di jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN). Namun dengan pengalaman saya sebagai Ketua OSIS, saya memanfaatkan jalur tersebut dan akhirnya diterima pada Program Studi Manajemen Hutan.

Saya sangat bersyukur dapat melanjutkan pendidikan di IPB University. Kampus ini menawarkan pembelajaran yang beragam serta lingkungan yang mendukung perkembangan mahasiswa. Fasilitas pengembangan diri yang tersedia sangat menunjang, ditambah dengan jejaring alumni yang luas, membuka peluang untuk berkarier selanjutnya.

Ketertarikan saya pada bidang manajerial serta isu hutan dan lingkungan mendorong saya memilih Program Studi Manajemen Hutan. Saya ingin lebih tahu tentang perencanaan, pengelolaan, pemanenan hingga pemanfaatan kehutanan dengan pendekatan

multidisiplin seperti aspek sosial, ekonomi, ekologi, hingga kebijakan. Saya yakin, dasar-dasar ilmu tersebut kelak dapat digunakan dalam pekerjaan saya nantinya.

Selama kuliah, saya memperoleh beasiswa Kartu Indonesia Pintar Kuliah (KIP-K) serta beasiswa Rumah Kepemimpinan. Aktif mengikuti berbagai kompetisi, salah satunya berhasil meraih Medali Emas Kategori Presentasi pada ajang Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional (Pimnas) ke-35 bidang Pengabdian Kepada Masyarakat.

Selain itu, saya berkesempatan terlibat program “Youth Engagement and Empowerment Hive in Asia” yang diselenggarakan oleh Non-Timber Forest Products Exchange Programme (NTFP-EP) Asia.

Ke depan, saya berencana untuk mencari pengalaman karier yang relevan dengan bidang studi saya, khususnya di lingkungan kerja yang memiliki komitmen terhadap pembangunan berkelanjutan.





Brayen Ariel

Lulusan Terbaik Fakultas Teknologi Pertanian

IPK: 3,77

Saya masuk IPB University melalui jalur Ujian Tulis Mandiri Berbasis Komputer (UTMBK) Kelas Internasional dari SMA Regina Pacis Bogor. Kuliah di IPB University adalah pengalaman yang sangat transformatif. Lingkungannya suportif, dosen-dosennya inspiratif, dan peluangnya luas, mulai dari riset, kompetisi, hingga peluang internasional.

Kampus ini bukan hanya tempat belajar, tapi juga tempat saya bertumbuh sebagai pribadi yang lebih visioner dan peduli terhadap isu global. Saya bersyukur selama menjadi mahasiswa, saya bisa mengunjungi 20 negara untuk menjadi wakil IPB University di berbagai konferensi dan kompetisi.

Salah satunya, saya berhasil meraih Juara Pertama dalam Kompetisi Pengembangan Produk Pangan, Developing Solutions for Developing Countries, yang diselenggarakan oleh Institute of Food Technologists di Chicago, Amerika Serikat.

Tantangan terbesar bagi saya selama kuliah adalah bagaimana mempertahankan komitmen dalam menyeimbangkan performa akademik, kegiatan organisasi, dan kompetisi. Alih-alih melihatnya sebagai beban, saya justru sangat yakin bahwa menjadi mahasiswa adalah sebuah keuntungan besar untuk menggali dan menjelajahi jutaan kesempatan di luar bangku kuliah.

Oleh karena itu, selama kuliah saya mengusahakan yang terbaik dengan cara mempertahankan IPK yang baik, ikut lebih dari 50 kompetisi, serta mengikuti pertukaran pelajar melalui program Erasmus+ ke Warsaw University of Life Sciences di Polandia. Peluang-peluang tersebut yang justru membuat saya semakin semangat untuk melewati tantangan tersebut.

Alasan memilih Program Studi Teknologi Pangan adalah karena ketertarikan saya terhadap proses pengolahan pangan yang sangat erat kaitannya dengan ilmu kimia dan biologi — dua ilmu yang saya gemari saat duduk di SMA. Ketertarikan ini divalidasi saat kelas 11, ketika saya berkesempatan menjadi finalis dalam Lomba Cepat Tepat Ilmu Pangan yang diselenggarakan oleh program studi ini.

Kala itu, saya melihat langsung bagaimana laboratorium yang dipakai di IPB University, bertemu dengan beberapa dosen, dan saya juga berbincang dengan kakak tingkat. Melalui ini, ditambah riset mandiri yang dilakukan, saya yakin untuk memilih Teknologi Pangan IPB University.

Saya merupakan satu-satunya mahasiswa Indonesia yang mendapat bantuan dana pendidikan sebesar USD 5.000 dari beasiswa Highest-Ranking Feeding Tomorrow Fund dari Institute of Food Technologists (IFT) pada 2024, setelah bersaing dengan pelamar dari seluruh dunia termasuk Amerika Serikat, Kanada, Thailand, China, dan Nigeria.

Setelah lulus dari IPB University, saya akan melanjutkan studi Master of Global Food Law di University of Parma, Italia untuk melengkapi pengetahuan praktis saya tentang pangan dengan ilmu legal yang memadai. Saat ini, saya tengah mempersiapkan studi lanjutan melalui beasiswa.

Saya bercita-cita menjadi food policy expert di Food and Agriculture Organization (FAO) dan mendorong transformasi sistem pangan berkelanjutan yang berkeadilan, terutama melalui program Regenerasi Petani, Food Estate, dan Makan Bergizi Gratis.



Kania Dewi Shiyam

Lulusan Terbaik Fakultas Matematika dan IPA

IPK: 3,86

“The future holds mystery, and that’s not just a phrase. It was truly how I felt.”

Saya masuk IPB University melalui jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN) dari SMAS Insan Kamil Bogor. Menjadi siswa eligible tertinggi di angkatan tidak serta merta membuat pandangan saya tentang masa depan menjadi jelas. Saya menyukai semua mata pelajaran dengan nilai yang cukup merata, sehingga memilih jurusan terasa membingungkan. Biologi pun menjadi pilihan waktu itu.

“It’s okay if you don’t know anything yet, as long as you keep going, you’ll connect the dots later.”

Perjalanan kuliah di IPB University jauh dari kata linear. Ada hari-hari penuh semangat dan keyakinan, hingga saya aktif mengikuti organisasi Unit Kegiatan Mahasiswa Forum For Scientific Studies (UKM FORCES), kepanitiaan, serta berkompetisi melalui Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) dan Grand Essay Competition.

Ada pula, hari-hari ketika untuk sekadar berangkat kuliah terasa berat. Saya banyak mempertanyakan makna hidup, minat, bakat, dan arah masa depan. Hal itulah yang membuat saya belajar melangkah, percaya, dan berserah pada Yang Maha Kuasa.

Mata kuliah di Biologi banyak membuka misteri-misteri kehidupan, salah satunya adalah genetika biologi.

Saya belajar bahwa semua makhluk hidup tersusun dari empat huruf kecil: A, T, G, dan C. Kode sederhana yang melahirkan keberagaman hayati yang luar biasa. Kesadaran bahwa baik manusia, semut, pohon, bahkan bakteri berasal dari materi genetik yang sama.

“What sets us apart isn’t the code, but the purpose.”

“Tidaklah Aku menciptakan jin dan manusia kecuali untuk beribadah kepada-Ku” (QS Az-Zariyat: 56). Ayat ini menyadarkan saya bahwa perjalanan ini bukanlah kebetulan, melainkan amanah, ilmu, dan ibadah.

Penelitian saya mengangkat topik deteksi gen resistensi antibiotik dan faktor virulensi pada bakteri dari penderita gingivitis. Isu resistensi antibiotik merupakan masalah global yang krusial. Bukan hanya menyangkut kesejahteraan hidup manusia, tetapi juga hewan dan lingkungan sekitar.

Alhamdulillah, studi sarjana ini dapat diselesaikan dalam 41 bulan dan Insyaallah perjalanan akademik ini akan terus berlanjut melalui Beasiswa Sinergi (program Fast Track) S1-S2 Mikrobiologi IPB University.

Looking back, the girl who once didn’t know what to choose... is now walking a path she never imagined. Don’t think it will be easy. But it will always be worth the growth. Thanks for all the support.



Suci Sophia Aqilah

Lulusan Terbaik Fakultas Ekonomi dan Manajemen

IPK: 3,93

Saya adalah lulusan SMA Negeri 103 Jakarta dan berhasil melanjutkan studi ke IPB University melalui jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN). IPB University telah menjadi kampus impian saya sejak duduk di bangku sekolah.

Lulusan Program Studi Ekonomi Pembangunan memiliki peluang karir yang luas di berbagai sektor. Hal inilah yang menguatkan keyakinan saya bahwa program studi ini adalah pilihan yang tepat untuk mewujudkan cita-cita saya.

Program Studi Ekonomi Pembangunan di IPB University memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai konsep dan teori ekonomi, baik dalam skala mikro maupun makro. Mahasiswa juga dibekali keterampilan analisis data ekonomi yang dapat digunakan dalam pengambilan keputusan dan penyelesaian isu-isu ekonomi terkini di berbagai sektor.

Kuliah di IPB University merupakan pengalaman paling berharga dalam hidup saya. Sebagai salah satu perguruan tinggi terbaik di Indonesia, IPB University memberikan berbagai dukungan bagi mahasiswanya untuk mengembangkan diri, baik dari segi akademik maupun nonakademik, melalui kegiatan organisasi, kepanitiaan, pelatihan, kompetisi, beasiswa, dan program inovatif lainnya.

IPB University juga memiliki sistem akademik yang terstruktur dan terarah yang didukung oleh platform, seperti IPB Mobile for Student, website, dan berbagai fasilitas penunjang akademik lainnya. Tentunya, semua fasilitas tersebut sangat membantu dalam perencanaan dan mencapai target setiap semester.

Bagi saya, IPB University bukan hanya tempat untuk menuntut ilmu, melainkan juga tempat untuk tumbuh dan berkembang yang membentuk saya menjadi pribadi yang mandiri, tangguh, dan bertanggungjawab, serta siap menghadapi tantangan di masyarakat.

Menjalani kuliah di IPB University tentu bukanlah perjalanan yang mudah, terutama saat awal perkuliahan yang bersamaan dengan pandemi COVID-19. Saat itu, saya harus beradaptasi dengan lingkungan kampus baru dan menjalani pembelajaran semester awal secara daring. Meskipun tidak mudah, dari tantangan tersebut saya belajar tentang pentingnya untuk konsisten, bertanggung jawab, dan mengelola waktu yang baik.

Semasa kuliah, saya aktif tergabung dalam Himpunan Profesi dan Peminat Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan (Hipotesa) dan IPB Finance Club, yakni organisasi bagi mahasiswa yang memiliki ketertarikan di bidang keuangan dan investasi. Keikutsertaan tersebut memberikan banyak pengalaman berharga, seperti kemampuan bekerja dalam tim, keterampilan komunikasi, serta jiwa kepemimpinan. Selain itu, saya juga belajar mengelola waktu dengan baik agar dapat menyeimbangkan antara tanggung jawab akademik dan aktivitas non akademik.

Ke depannya, saya berencana untuk berkarier di bidang keuangan dan ekonomi, baik di lembaga keuangan, instansi pemerintah, ataupun sektor swasta. Saya juga bertekad melanjutkan studi ke jenjang S2 jika ada kesempatan.



Suci Amaliawati

Lulusan Terbaik Fakultas Ekologi Manusia

IPK: 3,95

Saya diterima di IPB University melalui jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN) pada tahun 2021, setelah menempuh pendidikan di SMAN 2 Pandeglang. Selama kuliah di sini, saya merasa berada di lingkungan yang sangat mendorong untuk terus bertumbuh.

IPB University tidak hanya tempat belajar secara akademis, tetapi juga ruang untuk mengasah kepekaan sosial, kemampuan berpikir kritis, serta karakter yang kuat agar siap menghadapi tantangan di era ketidakpastian hari ini. Saya banyak belajar dari berbagai kalangan — dosen yang inspiratif, teman-teman yang suportif, hingga pengalaman lapangan yang membumi langsung bersama masyarakat. Semua itu menjadikan IPB University lebih dari sekadar kampus. Ia adalah ruang hidup yang membentuk saya menjadi pribadi yang agile, adaptif, dan reflektif.

Tentu, tidak semuanya selalu mudah. Tantangan terbesar yang saya hadapi adalah bagaimana bisa tetap agile untuk menuntaskan berbagai tanggung jawab. Mulai dari membagi fokus antara kuliah, organisasi, hingga program magang. Ada masa-masa ketika jadwal begitu padat dan melelahkan, dan saya dituntut untuk tetap konsisten menjalankan berbagai peran. Namun, dari pengalaman itu saya belajar pentingnya manajemen waktu, menjaga energi, dan tetap bergerak meskipun perlahan.

Minat besar saya pada isu sosial dan pemberdayaan masyarakat mendorong saya untuk memilih Program Studi Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat.

Saya percaya bahwa komunikasi memiliki kekuatan besar dalam menciptakan perubahan. Di sini, saya belajar banyak hal — mengintegrasikan strategi komunikasi, pembangunan, dan aksi nyata ke dalam satu kerangka berpikir. Terlebih lagi, saya bisa langsung terlibat praktik bersama masyarakat dan merasakan bagaimana kontribusi kecil dapat berdampak nyata terhadap pembangunan berkelanjutan.

Selama kuliah, saya bersyukur menjadi penerima beasiswa Kartu Indonesia Pintar-Kuliah (KIP-K) Kuliah. Saya juga aktif dalam berbagai kegiatan organisasi dan pengabdian, seperti menjadi Tutor Sebaya Pendidikan Kompetensi Umum (PKU), relawan IPB Mengajar, serta tergabung dalam Himpunan Mahasiswa Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat (Himasiera). Di luar itu, saya juga mengikuti berbagai program magang, termasuk di Telkom Indonesia dan Greenpeace Indonesia, yang membuka wawasan saya lebih luas dalam praktik komunikasi strategis dan sosial.

Saya bercita-cita untuk terus berkarya di bidang komunikasi sosial dan pembangunan. Saya ingin berada di tengah-tengah perubahan, menjadi jembatan antara data dan cerita, antara kebijakan dan dampak. Harapan saya sederhana: bisa menjadi manusia yang bermanfaat, bekerja di bidang yang saya cintai, dan ikut ambil bagian dalam gerakan menuju masyarakat yang lebih adil dan berkelanjutan.



Mu'aisyah Maharani

Lulusan Terbaik Sekolah Bisnis

IPK: 3,97

Lulus dari SMAN 1 Sukoharjo, saya mencoba Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN). Saya memilih Program Studi Bisnis karena tertarik dengan dunia bisnis dan ekonomi yang sangat kompleks.

Sekolah Bisnis IPB University mampu mengasah mahasiswa untuk bisa memahami dunia bisnis dengan baik dan mampu melahirkan 'innopreneur' yang bertanggung jawab. Tidak hanya entrepreneur, Sekolah Bisnis juga menyediakan pilihan pendalaman lain yang dapat disesuaikan dengan minat mahasiswa, seperti intrapreneur, bisnis digital, serta investment and wealth management.

Program studi ini membentuk kami menjadi wirausahawan yang tidak hanya berorientasi pada profit, tetapi juga berlandaskan pada etika, kemanusiaan, dan tanggung jawab sosial lingkungan.

Salah satu hal yang berkesan adalah ruang pengembangan diri yang luas. Banyaknya kegiatan kemahasiswaan di IPB University memberi saya ruang untuk tumbuh dan mengenali potensi diri dengan baik. IPB University juga memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk dapat belajar di luar kelas dan tetap memberikan kredit nilai yang adil.

Sebagai mahasiswa Bisnis, salah satu tantangan yang saya rasakan adalah keharusan untuk terus mengikuti perkembangan tren pasar dan dinamika industri yang sangat cepat berubah. Namun, justru dari tantangan inilah saya belajar pentingnya literasi informasi,

kemampuan analisis yang tajam, serta kepekaan terhadap perubahan. Menghadapi tantangan ini membuat saya lebih adaptif dan terbiasa berpikir cepat untuk menghubungkan teori dengan realita pasar secara relevan.

Selama berkuliah, saya aktif dalam organisasi dan kepanitiaan di dalam dan luar kampus. Pengalaman organisasi saya antara lain Kepala Divisi Pembinaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia, Komunitas Rohis Sekolah Bisnis IPB; Bendahara Umum II, Komunitas Sekolah Angsana, dan Bendahara Umum II; Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) Sekolah Bisnis IPB.

Saya berencana untuk terjun ke dunia bisnis sebagai intrapreneur yang bertanggung jawab, yaitu seseorang yang mampu membawa semangat kewirausahaan dalam ruang korporat untuk mendorong inovasi dan menciptakan nilai tambah. Saya ingin berkarier di perusahaan yang sejalan dengan minat saya dan memiliki keselarasan dengan nilai-nilai yang saya pegang.

Saya percaya bahwa bekerja di lingkungan yang mendukung pertumbuhan pribadi dan profesional akan memberi saya ruang untuk berkontribusi secara maksimal, sekaligus terus belajar dan berkembang. Dengan pengalaman tersebut, saya berharap dapat memberikan dampak nyata, baik bagi perusahaan maupun masyarakat luas.



Aprilia Permata Putri

Lulusan Terbaik Sekolah Sain Data
Matematika dan Informatika

IPK: 3,78

Saya merupakan alumnus SMAN 9 Kota Bogor. Saya diterima masuk IPB University melalui jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN).

Kuliah di IPB University menjadi salah satu hal yang saya syukuri. IPB University menjadi tempat menimba banyak ilmu, membantu saya untuk berkembang dalam aspek akademik maupun nonakademik, serta persiapan karier di masa depan.

Pembelajaran yang diperoleh dari segi materi dan praktik begitu relevan dengan kebutuhan industri sehingga mendorong saya untuk dapat berpikir kritis dan adaptif. Selain itu, dukungan dari dosen-dosen dan teman-teman yang luar biasa menjadikan proses perkuliahan lebih berkesan.

Salah satu tantangan besar yang saya hadapi adalah pandemi COVID-19 yang kian merebak di awal masa perkuliahan sehingga seluruh pembelajaran dilakukan secara online dari rumah. Ini berlangsung selama dua tahun. Perkuliahan secara online menuntut saya untuk cepat beradaptasi dengan keadaan saat itu, baik dari metode belajar yang efektif maupun cara membangun interaksi dengan teman-teman perkuliahan.

Saya memilih Program Studi Statistika dan Sains Data karena saya memiliki minat di bidang matematika. Saya mengetahui bahwa potensi karier di bidang data sains sangat luas, serta sedang dibutuhkan dalam berbagai bidang kerja. Saya merasa bersyukur mendapatkan kesempatan belajar di program studi ini, karena mengajarkan teori-teori statistika serta keterampilan praktis seperti analisis data dan pemrograman untuk pemecahan masalah berbasis data yang relevan dengan kebutuhan industri saat ini.

Selama kuliah, saya aktif dalam Himpunan Mahasiswa Profesi (Himpro) Statistika, yaitu Gamma Sigma Beta (GSB) serta berpartisipasi dalam beberapa kegiatan kepanitiaan di fakultas dan program studi.

Rencana saya setelah lulus adalah mengembangkan karier di bidang analisis data. Saat ini, saya ingin menjadi seorang data analyst. Saya bercita-cita untuk melanjutkan studi ke jenjang berikutnya untuk memperdalam ilmu yang berkorelasi dengan data sains.





Cut Zulfa Husna

Lulusan Terbaik Program Magister

IPK: 4,00

Sebagai lulusan S1 Teknik Sipil, Universitas Syiah Kuala yang berkesempatan melanjutkan pendidikan Magister Ilmu Perencanaan Wilayah di IPB University, perjalanan akademis ini menjadi pengalaman berharga yang mengubah banyak hal dalam hidup saya.

Menghadapi tantangan, mengasah mental, belajar tanggung jawab atas hal-hal baru yang dipelajari di lingkungan yang baru pula. Awalnya tidak mudah, tetapi dukungan dari teman-teman sekelas, para rekan perantauan asal Aceh, dan lingkungan akademik yang sangat baik membuat proses belajar menjadi lebih mudah serta menyenangkan untuk dijalani.

Saya memilih Program Studi Magister Ilmu Perencanaan Wilayah karena sangat relevan dengan bidang pekerjaan saya saat ini. Selama studi, saya semakin termotivasi untuk mendalami dan mengembangkan ilmu ini, karena saya melihat betapa erat kaitannya dengan berbagai aspek kehidupan di sekitar kita.

Banyak hal baru yang saya pelajari di program studi ini, terutama keterkaitan ilmu perencanaan wilayah dengan berbagai disiplin ilmu lain, termasuk pertanian. Hal ini semakin memperkuat pemahaman saya, mengingat Aceh memiliki sektor unggulan di bidang pertanian. Saya berharap ilmu yang saya peroleh di IPB University dapat saya terapkan untuk mendukung kemajuan Provinsi Aceh.

IPB University juga mengasah kepekaan pola pikir dan sudut pandang bagi saya agar lebih adaptif menghadapi tantangan kehidupan yang dinamis. Interaksi dengan teman-teman dengan berbagai latar belakang pendidikan dan pengalaman kerja, menciptakan lingkungan belajar yang solid serta saling dukung.

Lingkungan kampus yang lestari, staf akademik yang ramah dan responsif, serta metode pembelajaran yang aplikatif semakin mendukung proses pembelajaran. Kegiatan seperti seminar hasil lintas program studi memberikan wawasan baru dari beragam disiplin ilmu yang sangat berkesan bagi saya. Kegiatan praktik lapangan ke luar kota dengan pendampingan dosen juga tidak hanya memperkuat pemahaman materi, tetapi juga menumbuhkan nilai-nilai karakter, kerja sama, dan kemampuan adaptasi baik dalam kerja individu maupun tim.

Saya mengucapkan terima kasih banyak kepada Kementerian PPN/Bappenas melalui program Pusat Pembinaan, Pendidikan, dan Pelatihan Perencana (Pusbindiklatren) atas segala dukungan beasiswa yang telah memungkinkan saya menempuh pendidikan ini dengan optimal. Setelah lulus dari IPB University, saya berkomitmen untuk menerapkan ilmu yang saya peroleh demi mendukung pembangunan dan kemajuan daerah asal saya. Saya percaya bahwa ilmu ini bukan hanya untuk saya pribadi, tetapi juga untuk membawa perubahan nyata bagi masyarakat dan wilayah tempat saya mengabdikan.



Erika Wahyu Dewanti

Lulusan Terbaik Program Doktor

IPK: 4,00

Mengenyam pendidikan doktor di IPB University merupakan perjalanan intelektual dan spiritual yang penuh warna. Saya bersyukur dapat menjadi bagian dari kampus yang tidak hanya unggul dalam akademik, tetapi juga membentuk karakter dan semangat kolaboratif. Bimbingan dari para dosen, promotor, teman, dan interaksi lintas bidang menjadi bekal berharga dalam menyelesaikan studi di Program Studi Doktor Teknologi Hasil Perairan, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan.

Perjalanan ini tentu tidak lepas dari tantangan. Menjalani studi sambil tetap mengemban tanggung jawab sebagai ibu dan aparatur sipil negara (ASN) di Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) bukan hal mudah. Namun, dengan manajemen waktu yang baik dan dukungan dari lingkungan akademik, kantor dan keluarga, menjadikan setiap tantangan menjadi peluang untuk tumbuh. Dinamika dalam menyelesaikan riset adalah bagian dari proses yang menguatkan.

Program Studi Teknologi Hasil Perairan (THP) selaras dengan latar belakang pendidikan saya, yaitu S1 di THP IPB University dan S2 Marine Life Sciences di Tokyo University of Marine Science and Technology,

Jepang. Fokus saya adalah optimalisasi pemanfaatan sumber daya laut Indonesia secara berkelanjutan, khususnya melalui riset pangan fungsional dan kemasan cerdas berbasis polisakarida hasil perairan.

Selama studi doktor, saya memperoleh dua beasiswa, yakni beasiswa Doctoral Research Fellowship dari Program Studi THP dan Pusat Kajian Sumberdaya Pesisir dan Lautan (PKSPL) IPB University, serta pendanaan riset dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) melalui Program Dana Padanan Kedaireka, yang memungkinkan saya fokus pada penelitian tanpa kendala finansial.

Setelah lulus dari IPB University, saya berkomitmen untuk mengaplikasikan ilmu dan hasil riset yang saya peroleh dalam mendukung kebijakan, inovasi, dan program strategis di sektor kelautan dan perikanan, sesuai dengan tempat saya bekerja di Direktorat Jenderal (Ditjen) Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan (PDSPKP), KKP.

Saya percaya, ilmu yang bermanfaat adalah ilmu yang diterapkan untuk kemaslahatan masyarakat dan keberlanjutan sumber daya.

